

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK KARAKTER MODERAT PESERTA DIDIK DI
SMK MA'ARIF NU TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK KARAKTER MODERAT PESERTA DIDIK DI
SMK MA'ARIF NU TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

AZIZATUL MAIMUNAH

NIM. 2120012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Azizatul Maimunah**

NIM : **2120012**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER MODERAT PESERTA DIDIK DI SMK MA’ARIF NU TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 14 Juli 2024

Yang Menyatakan



AZIZATUL MAIMUNAH
NIM.2120012

Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
Mayangan 15/05 Wiradesa- Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Azizatul Maimunah

Kepada:
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PAI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : Azizatul Maimunah
NIM : 2120012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KARAKTER MODERAT
PESERTA DIDIK DI SMK MA'ARIF NU TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 14 Juli 2024
Pembimbing,


Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 19870306 2019031 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fiik.uingusdur.ac.id Email: fiik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari :


Nama : **AZIZATUL MAIMUNAH**
NIM : **2120012**
Judul Skripsi : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER MODERAT PESERTA DIDIK DI SMK MA'ARIF NU TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, 28 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Aris Nurkhamidi, M.Ag
NIP. 19740510 200003 1 001


M. Aba Yazid, M.S.I
NIP. 19840327 201903 1 004

Pekalongan, 4 November 2024
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. *Konsonan*

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

Ditulis

mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

Ditulis

Fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا

Ditulis

rabbanā

البر

Ditulis

al-barr

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. *Huruf Hamzah*

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/'). Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan ridha Allah Swt., karya sederhana namun sangat berharga bagi saya ini dapat terselesaikan. Sebagai ungkapan rasa syukur dan terimakasih, karya ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Babah Makmun dan Mamak Anizah yang tak henti-hentinya selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah mengantarkan saya sampai ditempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar saya untuk babah dan mamak. Semoga Allah senantiasa memuliakan dan menyayangi kalian di dunia dan di akhirat kelak.
2. Diri saya sendiri, Azizatul Maimunah
3. Adik tersayang, Muhammad Sirojuddin Mahdi Fahza dan Muhammad Djalaluddin Akbar. Terimakasih karena kalian telah hadir memberi semangat dan motivasi untuk saya. Semoga kelak kalian bisa menjadi anak-anak yang sholeh dan bisa tercapai cita-citanya di masa depan.
4. Terimakasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan do'a dan dukungan sebagai penyemangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah mengeluarkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing penulis selama menyusun skripsi.

7. Bapak Drs. H. Mochamad Munip selaku kepala sekolah SMK Ma'arif NU Tirto, Bapak Muhammad Anas, S.Pd selaku waka kurikulum, Bapak Husni Amri S.Pd, Bapak Miftahuddin, S.Ag, Ibu Eka Markhamah, S.Pd.I selaku guru Pendidikan agama Islam dan segenap keluarga besar SMK Ma'arif NU Tirto yang berkenan menjadi tempat penelitian ini.
8. Sahabat-sahabat saya sejak SMK Teresya, Tantri dan Nabilah terima kasih karena selalu ada dalam keadaan apapun, semoga pertemanan kita selalu solid.
9. Tak lupa teman-teman seperjuangan penulis khususnya Rofiqoh, Nia, Mia, Nussy, Nur, Fika, dan zulfa Terimakasih karena telah menemani hingga sejauh ini, memberikan *support*, doa, bantuan dan masukan. Semoga kebahagiaan dan kesuksesan selalu menyertai kita semua.

Akhir kata semoga skripsi ini bisa menjadi wawasan dan manfaat untuk orang lain. Amiin.

MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.”

(QS. Al-Hujurat 49: Ayat 10)



ABSTRAK

Maimunah, Azizatul. 2024. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Moderat Peserta Didik di SMK Ma'aryhNU Tirto Kabupjaten Pekajlongan*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdirrahman Wahiid Pekalonganmm. Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

Kata Kunci : Peran Guru, Pendidikan Agama Islam, Karakter Moderat

Guru pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam pembentukan karakter, khususnya karakter moderat pada peserta didik. Peran tersebut meliputi pemberian ilmu pengetahuan agama Islam, motivasi, bimbingan, saran, teguran, dan contoh teladan yang sesuai dengan syariat Islam. Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter moderat peserta didik di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan? 2) Bentuk karakter moderat seperti apa yang ditanamkan oleh guru pendidikan agama Islam kepada peserta didik di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan? Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter moderat peserta didik di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan. 2) Mengidentifikasi bentuk karakter moderat yang ditanamkan oleh guru pendidikan agama Islam kepada peserta didik di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dan teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter moderat peserta didik di SMK Ma'arif NU Tirto meliputi: 1) Sebagai pendidik dan pengajar, yang termasuk dalam memberikan teladan dan menggunakan media audio-visual dalam pembelajaran, 2) Sebagai anggota masyarakat yang berperan dalam menciptakan perdamaian baik di sekolah maupun di masyarakat, 3) Sebagai administrator, yang tercermin dari adab baik peserta didik dalam lingkungan sekolah dan masyarakat, dan 4) Sebagai pengelola pembelajaran, yang meliputi kegiatan musyawarah dan peringatan hari besar Islam.

Bentuk karakter moderat yang ditanamkan oleh guru pendidikan agama Islam meliputi: 1) Tawasuth (moderat), 2) Tawazzun (keseimbangan), 3) I'tidal (keadilan), 4) Tasamuh (toleransi), 5) Musawah (kesetaraan), 6) Syura (musyawarah), 7) Islah (perbaikan), 8) Awlawiyah (prioritas), 9) Tathawur wal ibtikar (inovasi dan kreativitas), dan 10) Tahadhur (peradaban).

KATA PENGANTAR

Dengan menyedebut nama Allah Swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penghulis haturkan, karena berkat rahmat dan rida-Nya, skripsi yang berjudul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Moderat Peserta Didik Di SMK Ma’arif NU Tirta Kabupaten Pekalongan”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Swt. yang kita nantikan syafa’atnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar kesarjanaant pada program sytudi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan. Ucapan terimakasih penulis tunjukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dan selaku Dosen Pembimbing Akademik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

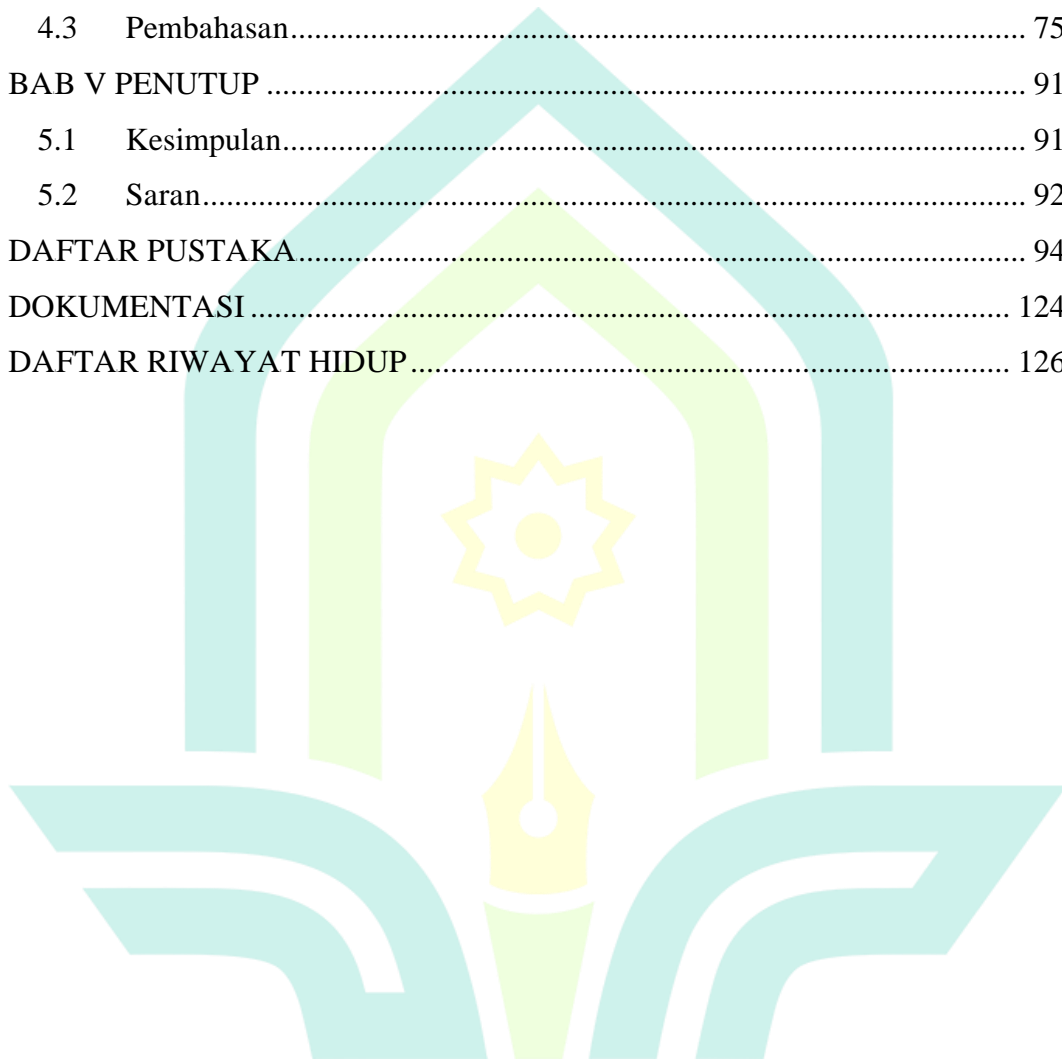
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dan selaku Dosen Pembimbing yang dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala madrasah, guru, staff, dan peserta didik SMK Ma'arif NU Tirta Kabupaten Pekalongan yang berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan keterangan-keterangan terkait data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan wawasan kepada penulis serta seluruh civitas akademika yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat dijadikan referensi dan memberikan manfaat untuk semua pihak yang membaca. Aamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	23
2.3 Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Fokus Penelitian	32
3.3 Data dan Sumber Data	32

3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5	Teknik Keabsahan Data.....	35
3.6	Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		40
4.1	Gambaran Umum.....	40
4.2	Hasil Penelitian.....	48
4.3	Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP.....		91
5.1	Kesimpulan.....	91
5.2	Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....		94
DOKUMENTASI.....		124
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		126



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	22
-------------------------------------	----



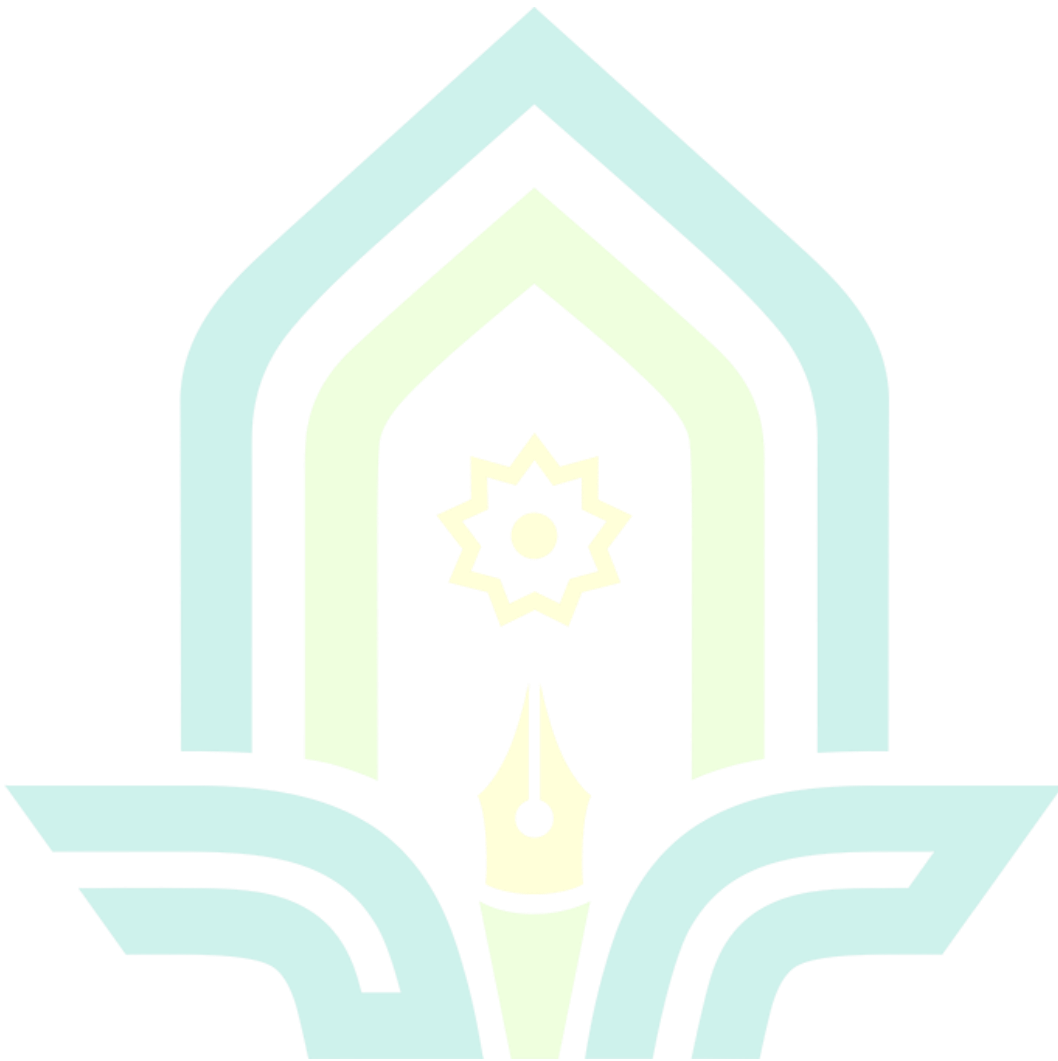
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Bidang/Program Keahlian.....	33
Tabel 4. 2 Program Keahlian	38
Tabel 4. 3 Jumlah Pendidik Tahun 2024	39
Tabel 4. 4 Fasilitas Pendidikan	39



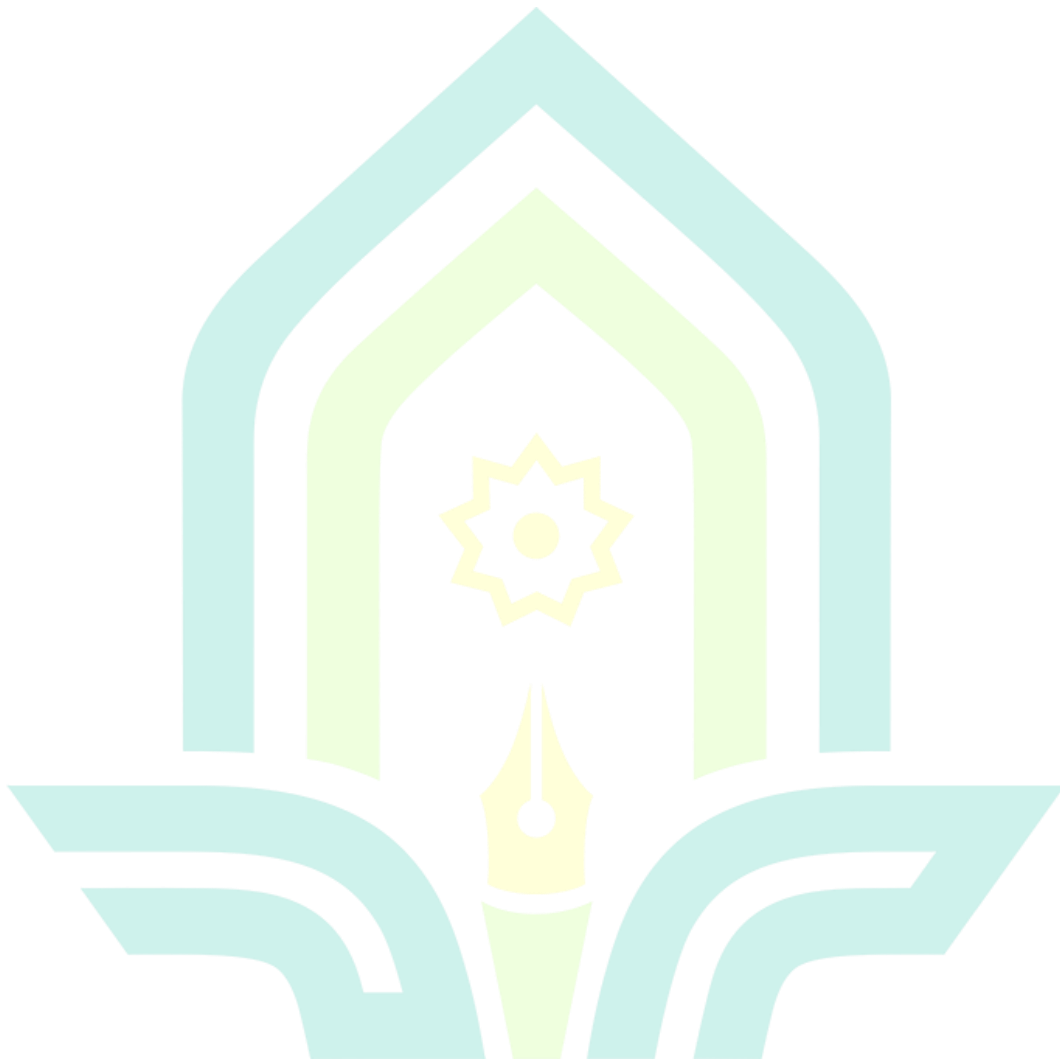
DAFTAR BAGAN

Bagan 4. 1 Struktur Organisasi	37
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	91
Lampiran 3 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.....	92
Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara dan Observasi.....	94



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagaimana yang dituturkan oleh ustadz Abdul Somaddty sebagai berikut :

“Islam adalah agama pembawa kedamaian atau biasa disebut dengan agama *Rahmatan Lil ‘alamiin*. Akan tetapi menilik keadaan di negara kita sendiri yakni Indonesia, dari ulah sebagian orang tak jarang Islam dilabeli sebagai agama promotor kekerasan dan kekacauan. Padahal, jika ada oknum yang mengatasnamakan agama lalu melakukan kekerasan (*attasuddud*) maka itu sesungguhnya tidak bisa disebut dengan Islam. Karena nama Islam itu agama yang tertulis dalam Al-Qur’anj, bukan *assalam* atau *al-istisalam* yang hakikatnya *ruba’i* telah menjadi istilah yang *tawasutthiyah* (moderat) sesuai dengan namanya sendiri . Saat ini di Indonesia banyak pergeseran titik moderat menuju ke titik ekstrim atau biasa disebut dengan golongan radikal, nampak bahwa Islam moderat yang digambarkan para ulama di Indonesia melalui toleran, musyawarah, pluralisme tidak sering terjadi belakangan ini dengan mengakui perbedaan. Sehingga para ulama dan umara (pemimpin) di tanah air mengemban amanah yang berat dalam menyebarkan nilai-nilai moderat di negeri ini” (Somad, 2019).

Madrasah adalah instansi pendidikan yang mempunyai ciri khas berupa penanaman nilai-nilai Islami. Madrasah selalu berorientasi pada penanaman akhlak serta karakter mulia peserta didik (Rahim, 2016:187). Tingkatan madrasah aliyah adalah tingkatan paling akhir yang memiliki kesetaraan dengan Sekolah Menengah. Sekolah menengah yang berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma’arif NU dipastikan memiliki mata pelajaran yang berbasis ke-NU-an yakni Aswaja. Aswaja sendiri dari segi bahasa merupakan singkatan *Ahlussunah wa al-Jaymta’ah*. Kata tersebut membentuk istilah sebagai berikut : (1) *Ahl*, berarti

keluarga, golongan, pengikut (2) *Al-Sunnah*, sesuatu yang dianjurkan namun tidak berislam sifat wajib, (3) *Al-Jama'ah*, perkumpulan sekelompok orang (Akhyar, 2012:2dtr).

Nilai-nilai pendidikan moral dalam ajaran Aswaja mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam dengan karakter moderat dan nasionalisme pada peserta didik. Ajaran Aswaja berfungsi sebagai landasan penting dalam membentuk Islam yang moderat dan non-ekstrem, karena nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sangat substansial, yaitu: (a) Moderat (*tawasuth*), yang berarti mengambil jalan tengah tanpa melebihi atau mengurangi ajaran Islam; (b) Toleran (*tasamuh*), yang berarti memiliki sikap toleransi yang baik terhadap orang lain; (c) Berimbang (*tawazun*), yang berarti seimbang antara kehidupan dunia dan akhirat serta memiliki sikap tegas dan prinsip; (d) Adil (*i'tidal*), yang berarti keadilan antara hak dan kewajiban harus terealisasi secara proporsional (Na'im, 2015:76).

Dengan demikian, guru pendidikan agama Islam di sekolah memegang peranan kunci dalam membentuk karakter, khususnya karakter moderat, melalui pemberian motivasi, bimbingan, saran, teguran, dan contoh teladan yang baik sesuai dengan syariat Islam. Teladan dan kewibawaan guru dapat mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik baik secara positif maupun negatif. Selain itu, pihak sekolah juga berperan dalam menangani penyimpangan moral yang dilakukan peserta didik dengan menerapkan tata tertib dan sanksi untuk pelanggaran peraturan sekolah (Fatimah, 2019:1).

SMK Ma'arif NU Tirto memiliki upaya untuk mengembangkan karakter islami, terutama karakter moderat, melalui pembinaan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam. Proses pembentukan karakter moderat dilakukan selama pembelajaran (intrakurikuler) agar sesuai dengan ajaran Islam (Marzuki, 2015:7). Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengeksplorasi lebih lanjut tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter moderat peserta didik, sehingga penelitian ini mengangkat judul **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER MODERAT PESERTA DIDIK DI SMK MA'ARIF NU TIRTO. KABUPATEN PEKALONGAN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Kurangnya karakter moderat yang dimiliki peserta didik saat ini
2. Pentingnya peranan guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter moderat peserta didik

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka peneliti perlu melakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus dan terarah kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan, penelitian ini menitikberatkan pada peran guru pendidikan

agama Islam dalam membentuk karakter moderat peserta didik di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupatejn Pekalongan.

1.4 Rumisan Masalah

1. Bagaimana perahn guru pendidikftgan agama Isrylam dalam membentuk karakter moderat jpeserta didik di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan ?
2. Bagaimana bentuk karakter moderat yang ditanamkan guru pendidikan agama Islam kepada peserta didik di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan ?
- 3.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya adalah :

1. Mengetftahui Bagauimana peratftn guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter moderat peserta didik di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekhalongan.
2. Mengetahui bentuk karakter moderat yangj ditanamkanj guru ptdendidikan agama Islam kepada pesejrta drdidik di SMK Ma'arif NU Tirtortsts Kabupaten Pekaulongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat adanya penelitian ini yang diharapkan adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan, meningkatkan wawasan serta dijadikan rujukan maupun referensi mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter moderat bagi peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Sekolah, diharapkan bagi lembaga agar terus mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan agama Islam baik secara intelektual maupun spiritual.
- b) Bagi Peserta Didik, semoga penelitian ini dapat memberikan motivasi bagi peserta didik agar lebih meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas secara intelektual dan spiritual.

- c) Bagi Peneliti, sebagai tambahan khazanah keilmuan dan meningkatkan pengetahuan mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter moderat peserta didik di lingkungan sekolah.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Moderat Peserta Didik di SMK Ma’arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan”, temuan pembahasan yang peneliti peroleh dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter moderat peserta didik di SMK Ma’arif NU Tirto meliputi 1) peran guru pendidikan agama Islam sebagai pendidik dan pengajar seperti guru dijadikan teladan dan pembelajaran menggunakan media audio visual, 2) peran guru pendidikan sebagai anggota masyarakat meliputi perdamaian di sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat, 3) peran guru pendidikan sebagai administrator dibuktikan dengan peserta didik mempunyai adab yang baik baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat dan yang terakhir 4) peran guru pendidikan agama Islam sebagai pengelola pembelajaran dengan pembelajaran melalui musyawarah dan memperingati kegiatan hari besar Islam.
- b. Bentuk karakter moderat yang ditanamkan guru pendidikan agama Islam adalah 1) *Tawasuth* , menghormati, tidak memihak salah satu peserta didik, dan tidak condong atau fanatisme terhadap sesuatu bersikap moderat yakni ditengah-tengah dalam menyikapi suatu hal, 2) *Tawazzun*, dengan bentuk pembiasaan sholat dzhur berjama’ah, 3) *I’tida* : Adil, dengan

bentuk guru bersikap adil dengan peserta didik, 4) *Tasamuh : Toleran*, dengan menciptakan perdamaian dan hidup dengan harmonis di lingkungan sekolah, 5) *Musawah* tidak ada kasus bullying yang terjadi di sekolah, 6) *Syura*, dengan metode musyawarah yang dilakukan peserta didik, 7) *Islah*, bentuknya peserta didik diajarkan untuk saling bekerjasama dan berdiskusi guna menyelesaikan masalah, 8) *Awlawiyah*, bentuknya dengan ikut merayakan hari besar Islam, 9) *Tathawur wal ibtikar*, bentuknya menggunakan teknologi dengan mengikuti perkembangan zaman, 10) *Tahadhur*, bentuknya dengan menerapkan budaya 5S 1 J, yakni (senyum, sapa, salam, sopan, santun) dan jabat tangan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak terkait “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Moderat Peserta Didik di SMK Ma’arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan,” sebagai berikut:

a. Bagi Lembaga Sekolah

Lembaga pendidikan diharapkan dapat terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menetapkan kebijakan yang mendukung serta memaksimalkan hasil belajar siswa. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang

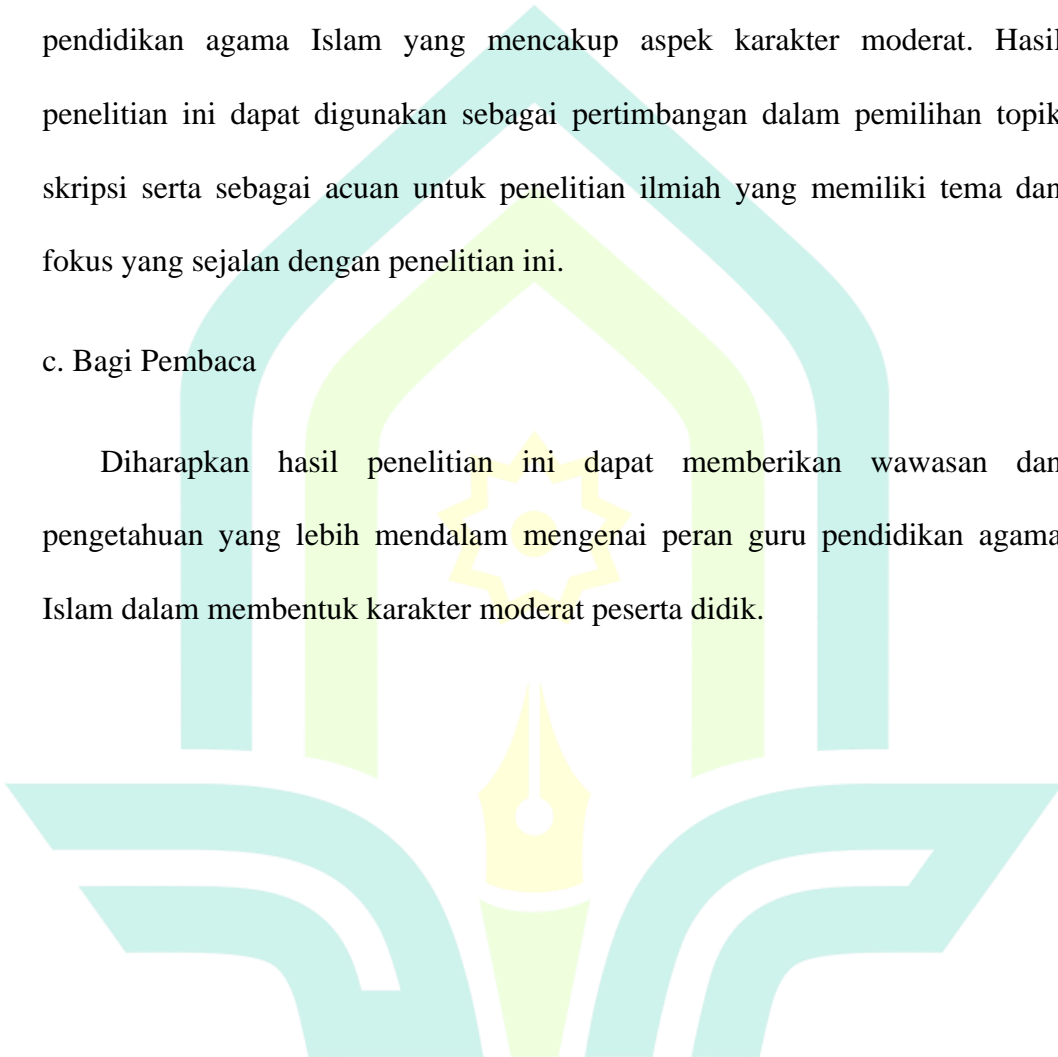
efektif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi referensi berharga mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam yang mencakup aspek karakter moderat. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pemilihan topik skripsi serta sebagai acuan untuk penelitian ilmiah yang memiliki tema dan fokus yang sejalan dengan penelitian ini.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter moderat peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman Gatteng. (2009). *Menuju Guru Profesional dan Beretika.*, Cet.I Yogyakarta: Graha Guru.
- Akhyar, K.M. (2012). *“Risalah Ahlulsunah Wal-Jama’ah dari Pembiasaan Menuju Pemahaaman dan Pembelaan Akidah-Amaliah NU”* (A.M Asrori ed.)
- Aljjoyo, Antonius dan Wijaya, Bobby, dkk. (2023). *Structured or semi-structured Interviews*. Bandung: CRMS Indonesia.
- Alim, Muhammad. (2006). *Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim, cet 1*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Anshori, R.A.M. (2016). *Strategi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik*. Jurnal Pustaka : Media Kajian dan Pemikiran Kalam.
- Baginda,M. (2018). *Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jurnal Ilmiah: Iqra’.
- Darazat, Zakariyah. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif* Depok : PT Raja grafindo Persada.
- Fatimah, Siti. (2018). *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019”* Skripsi. (Metro : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Hadi, Amirul. (2001). *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, A.W Gus Dur. (2015). *”Mengarungi Jagat Spiritual Guru Bangsa.”* Ircisod.
- Hidayati, Wilma Rahmah. dkk. (2022). Jurnal : *“Upaya Penguatan Nilai-nilai Karakter Islam Moderat Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini”* Padang : Universitas Negeri Padang, Indonesia. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 6 Issue 5 tahun.
- Jirhanuddin. (2010). *“Perbandingan Agama”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khasanah, Wakhidatul. (2019). *“Perana Remaja Masjid Ar-rahman dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius di Desa Waekasar Waeapo Kabupaten Buru”*. Ambon: k u t t a b. Vol.1, No.1 Januari.

- Kurniawan, M.i. (2015). *“Tri Pusat Pendidikan sebagai Saran. Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar.”*
- M.Nur Ghufron dan Rini Risnawati. (2012). *Gaya Belajar : Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mardiyah, A.A.,& Rozi,S. (2019). *Karakter Anak Muslim Moderat : Deskripsi Ciri-ciri dan Pengembangannya di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini* : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman.
- Marzuki. (2015). *”Pendidikan Karakter Islam.”* Kencana Prenda Group.
- Milles, B. Mathew. Dkk. (2014). *Qualitative data analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3 Terjemah* Tjejep Rohendi Rohidib (USA Sage Publications).
- Moleong, J.Lexy,(2017). *Metodologi Penelitian Kualitataif*, PT. Remaja Rosdakarya Bandung : 2017.
- Mudawinun,K. (2018). *Integrasi Nilai-nilai Moderasi pada Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Living Values Education (LVE) Pecedings of Annual Conference for Muslim Sholars, Series 2.*
- Mudrik. (2023). Jurnal : *“Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Moderat Siswa di Sekolah : Sebuah Analisis Pedagogi Sosial”*. Semarang : Universitas Wahid Hasyim Semarang, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP) Volume 6, Nomor 3 Maret.
- Muhaimin. (2006). *Nuansa Baru Pendidikan Agama Islam Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Munawaroh, Siti. (2023). *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Moderat Dalam Ekstrakurikuler Pagar Nusa di MI Tahassus Ma’arif NU Pedan Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2022/2023” Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Munir, Abdullah. (2010). *“Pendidikan Karakter”*. Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri.
- Navaro Castro, L.&Myers-Bowman, K.S. dkk. (2010). *Peace Education: A pathway to the culture of peace. Center for peace education*, Mirriam Collage.
- Noor, Juliansyah. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rencana Prenada Media.

- Putry,R,. (2019). *Nilai Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar di Sekolah Perpektif Kemendiknas. Gender Equality International Journal of Child and Gender Studies*.
- Rachmasyanti, Putri. (2017). *“Penguat Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal”*. Surabaya: JPSD.
- Rahim, A. (2016) . *“Peran Madrasah Sebagai Pendidikan Islam Masa kini (Studi Tradisi dan Perubahan)”*. At-Ta’adib.
- Riyanto, Yatim. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Saebani, Beni Ahmad. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saekan, Mukhamad. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus:Nora Media Enterprise.
- Siyoto Sandu dan Sodik Ali.M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Somad, Abdul. (2019). *“Seminar Moderasi Islam”*. Yogyakarta <https://www.youtube.com/watch?v+Ist> (diunduh 13 Januari 2023).
- Sudjana, & Riva’i. (1992). *Media Pembelajaran*. Bandung: Penerbit CV Sinar Baru Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif. Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharto,T. (2019). *Gagasan Pendidikan Muhammadiyah dan NU sebagai Potret Pendidikan Islam Moderat di Indonesia. Jurnal Studi Islam Teoritis dan Praktis*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Sultan, Najib. (2010). *“Pendidikan Berbasis Karakter”*. Sinergi Antara Sekolah dan Rumah dalam Membentuk Karakter Anak. Surabaya: Jaring Pena Jawa Pos Group.
- Syahputri, Adini Zahra. (2023). *Jurnal “Kerangka Berpikir Penelitian kuantitatif”*. Pematangsianar : STAI UISU PematangSianar. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, Volume.2, 1 juni.

- Tamami, Badrut. (2023). Jurnal “ *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SMA Sultan Agung Kasiyan - Puger - Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*” (Semarang: Universitas Wahid Hasyim Semarang, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP) Volume 6, Nomor 3 Maret).
- Tazkiya, Safana Reih. (2022). “Internalisasi Nilai-nilai Islam Moderat di IAIN Ponorogo Sebagai Upaya Deradikalisasi (Studi Kasus Pada Pengurus Organisasi)” *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Tohirin. (2012). “*Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- UNICEF, *Manual child-friendly school, USA: UNICEF Division Of Communication*. (2009). Agus Yulianto, (2016). “Pendidikan Ramah Anak : Studi Kasus SDIT Nur Hidayah Surakarta,” At-Tarbawi : Jurnal Kajian Pendidikan Islam no.1.
- Wahyudi, Imam. (2012). “*Mengejar Profesionalisme Guru*”, Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Wulandari, Ta’at. (2010). *Menciptakan Perdamaian Melalui Pendidikan Perdamaian di Sekolah*. Jurnal MOZAIK, Volume v Nomor 1.
- Zuhairini. (1983). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.